

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh *Total Assets Turnover*, *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada periode 2010-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 8,316. Artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung terhadap *Return On Equity* perusahaan. Semakin rendah *Total Asset Turnover* berarti perusahaan belum cukup mampu mendayagunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin rendah pula profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional perusahaan belum cukup efisien, sehingga menimbulkan penurunan profitabilitas atau penurunan kinerja perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada periode 2010-2017 belum cukup mampu mengelola aktivitya dengan efisien dan tingkat pengembalian yang didapat belum cukup baik, sehingga belum mampu meningkatkan *Return On Equity*.
2. *Debt Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansinya sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 3,602. Artinya setiap peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada total utang akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Equity* perusahaan. Pada dasarnya PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk memiliki nilai *Debt Ratio* yang tinggi, berarti mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi profitabilitas. Dan dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar

semua kewajibannya, sedangkan dipihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden.

3. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dimana nilai signifikansinya sebesar 0,417 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t sebesar 0,905. Artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada utang lancar dan aset lancar tidak akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Equity*. Hal ini membuktikan bahwa PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017 memiliki *Current Ratio* yang cukup baik yang berarti perusahaan dapat mengoptimalkan total aset lancar untuk membayar hutang lancar. Namun jika *Current Ratio* semakin tinggi maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dilihat bahwa variabel independen *Total Asset Turnover*, *Debt Ratio*, dan *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 92,9% terhadap *Return On Equity* PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2010-2017. Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan dan hasil kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dari hasil *Total Asset Turnover*, pihak manajemen seharusnya memperhatikan seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan, karena jika nilai penjualan meningkat maka akan memberikan cerminan bahwa perusahaan semakin efisiensi dalam melakukan aktivitasnya menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga hasil usaha akan terus meningkat dan tingkat pengembalian atas modal pemilik menjadi besar.
2. Dari hasil *Debt Ratio*, pihak manajemen seharusnya terus meminimaliskan tingkat hutang yang digunakan untuk menambah aset perusahaan, dengan demikian bunga yang dibayarkan tidak terlalu besar, hal tersebut dapat

menyebabkan perusahaan terus berkembang dalam meningkatkan profit sehingga tingkat pengembalian atas modal pemilik menjadi besar.

3. Dari hasil *Current Ratio*, pihak manajemen seharusnya lebih menunjukkan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan.
4. Dari hasil *Return On Equity* yang cenderung menurun sebaiknya pihak manajemen perusahaan perlu meningkatkan *Return On Equity*. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya serta pihak manajemen dapat mengembangkan perusahaan tersebut.

